

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan serta telah dilakukan pengambilan data, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kulit kopi memiliki kandungan lignin sebesar 8,67% dan selulosa sebesar 42,26% sehingga berpotensi untuk dijadikan sumber bahan baku biopelet briket.
2. Semakin banyak jumlah perekat yang digunakan dan semakin lama waktu pengarangan akan mengakibatkan semakin rendah kualitas biopelet briket yang dihasilkan.
3. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa kualitas biopelet optimal yaitu pada komposisi waktu pengarangan 1 jam dan konsentrasi perekat 5% dengan kadar air 5,0454%, kadar abu 1,0951%, kadar zat terbang 19,1442%, kadar karbon terikat 74,7151%, dan nilai kalor 5524,0830 kal/gr karena telah memenuhi standar SNI 8021-2014.

#### **5.2. Saran**

Untuk penelitian biopelet dari limbah kulit kopi selanjutnya, perlu dipertimbangkan jenis perekat lain sebagai upaya pengurangan nilai kadar zat abu yang melebihi batas maksimum yang ditentukan, variasi waktu dan suhu pengarangan.